

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *capital intensity ratio* dan *free cash flow* terhadap manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) secara parsial maupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sebanyak 37 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purpose sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan (setelah dikurangi 7 perusahaan yang datanya terkena outlier). Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan metode dokumenter. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 25*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) variabel *capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dibuktikan dengan nilai probabilitas variabel *capital intensity ratio* sebesar 0,094 lebih besar dari 0,05; (2) variabel *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba, dibuktikan dengan nilai probabilitas variabel *free cash flow* sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05; (3) *capital intensity ratio* dan *free cash flow* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba dibuktikan dengan nilai probabilitas kedua variabel tersebut 0,011 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: *capital intensity ratio*, *free cash flow*, manajemen laba

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital intensity ratio and free cash flow variables on earnings management (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017) partially or simultaneously.

The population in this study are manufacturing company at consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017, as many as 37 companies. Sampling in this study was conducted using the purpose sampling method and obtained sample of 27 companies (after 7 companies whose data were exposed to outliers). The data collected is secondary data using the documentary method. Testing is done using IBM SPSS Statistics 25 software. Hypothesis testing is done by multiple linear regression analysis by first testing the classical assumptions which include normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test.

Based on the results of this study indicate that: (1) capital intensity ratio variable does not affect earnings management, evidenced by capital intensity ratio variable probability of 0.094 greater than 0.05; (2) free cash flow variable has an effect on earnings management, evidenced by free cash flow variable probability value of 0.014 smaller than 0.05; (3) capital intensity ratio and free cash flow have a simultaneous effect on earnings management as evidenced by the probability value of these variables at 0.011 less than 0.05..

Keywords: capital intensity ratio, free cash flow, earnings management